

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN PENGRAJIN GENTENG PRESS MINI
DI DESA PEJATEN KECAMATAN KEDIRI
KABUPATEN TABANAN**

I DEWA GEDE RASTANA
Email : dewarastana59@gmail.com
I NYOMAN ARIANA GUNA
Email : arianaguna1@gmail.com
I WAYAN MULA SARJANA
Email : Mulasarjana46@gmail.com
Universitas Tabanan

ABSTRAK

The role of the small industry sector for mini press tile crafts in Pejaten Village, Kediri District, is expected to be able to contribute to regional economic growth and the development of the industrial sector, especially the mini press tile industry which can increase the income of the craftsmen, is one of the factors that play a role in absorption labor. The formulation of the problem in this study, whether the amount of production, labor, and working hours have a partial or simultaneous effect on income in the mini press tile craftsman industry, Pejaten Village, Tabanan Regency.

The research sample was taken from all populations with the saturated sample method, because the sampling of the population was carried out as a whole from the existing population as mini press tile entrepreneurs. The number of samples that were determined was the entire population of 35 entrepreneurs spread over several banjars in Pejaten Village, Kediri District, Tabanan Regency. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis technique.

Based on the results of the study, it can be explained that: (1) The amount of production has a real and positive effect on income in the mini press tile industry in Pejaten Village, Kediri District, because the t_{count} is greater than t_{table} or $6.789 > 1.695$ and the significance value is smaller. Of 5% or $0.000 < 0.05$. (2) Labor has a real and positive influence on income in the mini press tile industry in Pejaten Village, Kediri District, because the t_{count} is greater than t_{table} or $2.095 > 1.695$ and the significance value is less than 5% or $0.044 < 0.05$. (3) Working hours have a significant and positive effect on the value of income in the mini press tile industry in Pejaten Village, Kediri District, because the t_{count} is greater than t_{table} or $2.056 > 1.695$ or the significance is less than 5% or $0.038 < 0.05$. (4) The amount of production (X_1), labor (X_2), and working hours (X_3) together have a real and positive influence on income in the mini press tile industry in Pejaten Village, Kediri District, this can be seen from the value of the F_{ratio} is greater than the F_{table} or $37.453 > 2.910$. Likewise, when viewed from the significance value, which is 0.000, it is smaller than 0.05 (5%) or $0.000 < 0.05$. Based on the results of the analysis of determination, the percentage of the contribution of the influence

of the independent variable (amount of production, labor and working hours) on the dependent variable (income) of 78.4%. While the remaining 21.6% is influenced or explained by other variables that are not included in this research model.

Keywords : *Total production, labor, hours worked, and income*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pembangunan nasional merupakan usaha peningkatan kualitas manusia dan masyarakat Indonesia yang dilakukan secara berkelanjutan, berlandaskan kemampuan nasional, dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memperhatikan tantangan global. Kosep pembangunan berkelanjutan telah diletakkan sebagai kebijaksanaan, sebagai upaya untuk mengembangkan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam kegiatan perekonomian, social dan budaya, sehingga mampu memperkuat dalam menghadapi Kerjasama dan persaingan global. Pelaksanaan pembangunan nasional, mengacu pada kepribadian bangsa dan nilai luhur yang universal untuk mewujudkan kehidupan bangsa yang berdaulat, mandiri, berkeadilan, sejahtera, maju, dan kukuh kekuatan moral dan etikanya. Dalam mengembangkan kebijakan industri, perdagangan, dan investasi dalam rangka meningkatkan daya saing global dengan membuka aksesibilitas yang sama terhadap kesempatan kerja dan berusaha bagi segenap rakyat dan seluruh daerah melalui keunggulan kompetitif terutama yang berbasis keunggulan

sumber daya alam dan sumber daya manusia dengan menghapus segala bentuk perlakuan diskriminatif dan hambatan. Memberdayakan pengusaha kecil, menengah, dan koperasi agar lebih efisien, produktif, dan berdaya saing dengan menciptakan iklim berusaha yang kompetitif dan kondusif dan peluang usaha yang seluas – luasnya. Bantuan fasilitas diberikan secara selektif terutama dalam bentuk perlindungan dari persaingan yang tidak sehat, pendidikan dan pelatihan, informasi bisnis dan teknologi, permohonan dan lokasi berusaha, terutama usaha kecil, menengah, dan koperasi guna meningkatkan daya saing produk yang berbasis sumber daya lokal.

Menurut Undang-Undang No. 3 Tahun 2014, industri adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan atau memanfaatkan sumber daya lain sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi. Perkembangan sektor industri pengolahan dapat dilihat dari nilai produksi yang dihasilkan dari kegiatan produksi di sektor tersebut. Kegiatan produksi tidak akan terwujud tanpa adanya alat atau benda yang digunakan untuk memproduksi suatu barang. Dalam proses produksi, faktor-faktor

produksi harus dikombinasikan karena antara faktor produksi yang satu dengan yang lainnya tidak dapat berdiri sendiri. Faktor-faktor produksi yang mempengaruhi berkembangnya suatu industri antara lain meliputi modal, tenaga kerja, bahan baku, transportasi, sumber energi atau bahan bakar dan pemasaran. Dalam teori produksi, produksi dipengaruhi oleh bahan baku (sumber daya alam), modal, tenaga kerja, dan teknologi yang digunakan (Sukirno, 2006).

Sektor usaha mikro kecil menengah khususnya industri genteng press mini dari tanah liat saat ini sangat diminati oleh para pengusaha industri kecil maupun usaha lain seperti batu bata, pemugbug, keramik yang berada di Desa Pejaten, Kecamatan Kediri. Melihat peranan sektor industri kreatif khususnya sub sektor industri genteng press mini dari tanah liat di Pejaten, yang cukup prospektif dan berperan besar terhadap penyerapan tenaga kerja, maka industri tersebut memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan. Pengembangan dari usaha genteng press mini merupakan bagian dari usaha industri kecil rumah tangga yang saat ini mulai mengalami peningkatan, hal ini disebabkan dalam usaha genteng yang diproduksi oleh pengusaha genteng yang ada di Desa Pejaten, genteng yang dihasilkan saat ini walaupun tersaingi oleh adanya produk genteng dari luar Bali, yang secara kualitas memang lebih baik, karena itulah pengusaha genteng harus tetap mempertahankan kualitas genteng lokal, yang harus dimulai

dari pemilihan bahan baku tanah liat yang lebih baik, campuran batu padasnya, serta kualitas campuran yang harus tetap dipertahankan untuk mendapatkan genteng press mini yang baik.

Persebaran industri kecil dan menengah terutama industri genteng press mini di Desa Pejaten, mampu menyerap tenaga kerja yang cukup banyak, tidak hanya berasal dari Desa Pejaten, tetapi juga berasal dari luar daerah seperti Buleleng, Lombok dan Jawa. Untuk meningkatkan pendapatan para pengrajin di Desa Pejaten khususnya para pengrajin genteng press mini, telah berusaha menciptakan lapangan kerja lokal yaitu dengan mendirikan usaha genteng. Keberadaan usaha industri genteng tersebut adalah dalam upaya untuk mengurangi pengangguran dan juga membantu masyarakat dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga serta untuk memajukan perekonomian masyarakat setempat.

Permasalahan yang mendasar yang umumnya dihadapi oleh industri kerajinan genteng press di Desa Pejaten, di samping permasalahan tentang tenaga kerja, juga dalam dalam hal mendapatkan permodalan usaha. Prosedur pengajuan yang sulit, tidak adanya agunan, kurangnya pengetahuan tentang prosedur dalam mengakses pinjaman terutama pada lembaga keuangan atau Bank yang menawarkan suku bunga yang relatif kecil. Jika dilihat dari sisi kreditor (pemodal atau lembaga pembiayaan), untuk melindungi resiko kredit,

menuntut adanya kegiatan bisnis yang dijalankan dengan prinsip-prinsip manajemen modern, ijin usaha resmi serta adanya jaminan (*collateral*). Perbedaan perspektif antara permasalahan yang dihadapi UMKM dengan ketentuan yang harus ditaati oleh lembaga penyalur kredit inilah yang menjadi alasan mendasar mengapa para pelaku UMKM masih menemui kesulitan dalam mendapatkan kredit modal usaha. Selain masalah tersebut, industri kerajinan genteng press di Desa Pejaten juga dihadapkan pada permasalahan pemasaran dan kemungkinan masuknya pesaing yang dari luar Bali. Untuk menghadapi persaingan tersebut, para pengusaha genteng press tetap mempertahankan kualitas produk yang baik dan juga bagaimana mencari pelanggan-pelanggan baru yang dapat menyerap produk yang dihasilkan.

Industri kecil mempunyai peranan penting dalam penyerapan tenaga kerja dalam meningkatkan pendapatan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya para pekerja di sektor industri genteng, demikian juga peningkatan jumlah produksi genteng dan pemanfaatan jam kerja secara lebih maksimal dapat memberikan kontribusi terhadap pendapatan khususnya para pekerja di sektor industri kerajinan genteng. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba untuk mengetahui bagaimana pengaruh jumlah produksi genteng press mini, tenaga kerja, dan jam kerja terhadap pendapatan para pengusaha genteng

press mini yang ada di desa Pejaten, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan. Berdasarkan kenyataan di atas maka peranan sektor industri kecil kerajinan genteng press di Desa Pejaten Kecamatan Kediri diharapkan mampu memacu pertumbuhan ekonomi daerah dan perkembangan sektor industri. Pertumbuhan dan perkembangan sektor industri khususnya industri genteng press tersebut memberikan harapan terhadap semakin luasnya kesempatan kerja. Oleh karena itu maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang industri kerajinan genteng press di Desa Pejaten Kecamatan Kediri dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengerajin Genteng Press Mini Di Desa Pejaten Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah jumlah produksi, tenaga kerja, dan jam kerja berpengaruh nyata secara parsial terhadap pendapatan pada industri kerajinan Genteng Press Mini di Desa Pejaten Kabupaten Tabanan ?
2. Apakah jumlah produksi, tenaga kerja, dan jam kerja berpengaruh nyata secara simultan terhadap pendapatan pada industri kerajinan Genteng Press Mini di Desa Pejaten Kabupaten Tabanan ?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Pengaruh jumlah produksi, tenaga kerja, dan jam kerja secara parsial terhadap pendapatan pada industri kerajinan Genteng Press Mini di Desa Pejaten Kabupaten Tabanan.
2. Pengaruh jumlah produksi, tenaga kerja dan jam kerja secara simultan terhadap pendapatan pada industri kerajinan Genteng Press Mini di Desa Pejaten Kabupaten Tabanan.

METODE PENELITIAN

Hipotesis

Sesuai dengan tujuan penelitian, landasan teori dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Jumlah produksi, tenaga kerja, dan jam kerja berpengaruh positif dan nyata secara parsial terhadap pendapatan pada industri kerajinan genteng press mini di Desa Pejaten Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan.
2. Jumlah produksi, tenaga kerja dan jam kerja berpengaruh nyata secara simultan terhadap pendapatan pada industri kerajinan genteng press mini di Desa Pejaten Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan.

Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan pada industri kerajinan genteng press mini di Desa Pejaten Kecamatan Kediri

Kabupaten Tabanan, pengusaha yang bergerak dibidang industri kerajinan genteng press mini di Desa Pejaten Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan dapat dikategorikan sebagai usaha perseorangan dengan skala usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).

Identifikasi variabel

Penelitian dilakukan di Desa Pejaten, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan menggunakan 2 (dua) macam variabel, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

1. Variabel *Independent*

Merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat), dalam penelitian ini yang menjadi variabel *independent* jumlah produksi (X_1), tenaga kerja (X_2), jam kerja (X_3)

2. Variabel *Dependent*

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, dalam penelitian ini yang menjadi variabel *dependent* adalah pendapatan (Y) pengrajin genteng press mini.

Teknik analisis data

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui hasil regressi yang diperoleh benar-benar memiliki sifat Best Linear Unbiased Estimator (BLUE) atau apakah

sudah memiliki criteria ekonometrika dalam arti tidak terjadi penyimpangan yang cukup serius dari asumsi-asumsi yang diperlukan. Adapun uji asumsi klasik meliputi :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas menurut Ghozali (2011), menyatakan bahwa uji normalitas menguji apakah dalam model regresi variable dependen dan variable independen mempunyai kontribusi atau tidak. Model regresi dikatakan baik jika memiliki nilai residual yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini peneliti melihat normalitas residual dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Yang perlu dipertimbangkan adalah dengan hanya melihat tabel histogram bisa menyesatkan, khususnya untuk jumlah sampel yang kecil, sehingga dasar pengambilan dengan menggunakan pola data sebagai berikut :

- 1) Pola data jika menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Pola data jika menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau garis histogram tidak menunjukkan pola

distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variable bebas. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat pada *Variance inflation factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variable bebas yang dipilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variable bebas lainnya, jadi model regresi ada indikasi terjadi *multikolinearitas*, begitu juga sebaliknya. Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya *multikolinearitas* adalah nilai $tolerance \geq 0,01$ atau sama dengan nilai $VIF \leq 10$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji *heteroskedastisitas* dilakukan guna menguji apakah dalam model penelitian terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Dalam uji heteroskedastisitas terdapat beberapa metode yang bisa dilakukan dan merupakan pilihan yang bisa dipilih oleh peneliti berdasarkan pertimbangan tertentu.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi ada korelasi antara kesalahan pada periode-t dengan kesalahan pada periode sebelumnya. Uji autokorelasi dilakukan dengan uji *Durbin Watson* (d) dengan

nilai *Durbin Watson table*, yaitu batas atas (du) dan batas bawah (dl).

2. Analisis Regresi Linear Berganda
Analisis Regresi Linear Berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh jumlah produksi (X_1), tenaga kerja (X_2) dan jam kerja (X_3) terhadap pendapatan (Y) pengrajin genteng press mini di Desa Pejaten Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan. Persamaan Analisis Regresi Linear Berganda dirumuskan sebagai berikut: (Sugiyono, 2009).

$$Y = b_0 + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2 + b_3 \cdot X_3$$

3. Analisis Determinasi
Analisis ini digunakan sebagai alat untuk mengetahui besarnya persentase hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat, yang dinyatakan dalam persentase.

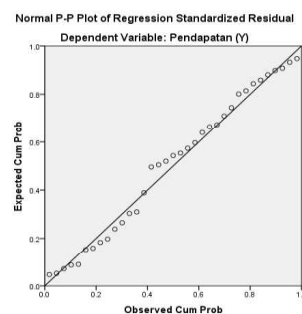
HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa pejaten terletak di Kecamatan Kediri, Tabanan dan juga dekat dengan objek wisata Tanah Lot. Dari Denpasar, dapat ditempuh dalam 45 menit perjalanan. Desa Pejaten terdiri dari 8 (delapan) banjar: Banjar Pejaten, Banjar Pangkung, Banjar Baleran, Banjar Dalem, Banjar Dukuh, Banjar Simpangan, Banjar Badung dan Banjar Pamesan. Desa ini dikenal disamping ada usaha genteng, juga ada industri batu bata press dan idustri keramik Pejaten yang digeluti masyarakat Desa Pejaten, Kecamatan Kediri sejak jaman dulu secara turun temurun dikerjakan sebagai mata pencaharian, memiliki potensi untuk

dikembangkan menjadi destinasi wisata alterlatif dan genteng khas desa Pejaten yang telah dikenal sampai luar Bali. Desa ini dekat dengan objek wisata lain seperti Panti Tanah Lot, Pantai Yeh Gangga, Pantai Langudu serta Pantai Kedungu, dan Pura Puseh Desa Adat Bedha. Desa Pejaten ini diapit dua sungai dengan luas kira-kira 1,5 km persegi. Keberadaan desa Pejaten saat ini, adalah jauh lebih maju karena tingkat peradaban dan penerapan teknologi tepat guna yang lebih modern khususnya dalam pengerjaan produk industri seperti genteng, pemugbug, bata press, maupun kerajinan keramik.

Uji Asumsi Klasik

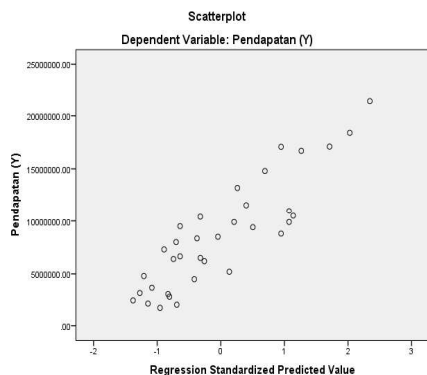
Uji Normalitas



Gambar diatas Histogram uji normalitas P-Plot hasil pengolahan data SPSS

Dari gambar grafik 4.2 di atas dapat dilihat titik – titik persebaran data pada histogram mengikuti garis diagonal dan tidak menyebar menjauh, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam model regresi berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas



Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen dengan residualnya dan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatter plot. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola-pola yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas, jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Untuk menguji multikolinieritas dengan cara melihat nilai VIF dan nilai tolerance masing-masing variabel indenpenden. Jika nilai tolerance $> 0,100$ dan nilai VIF < 10 maka dapat disimpulkan bebas

dari gejala multikolinieritas. Hasil uji mutikolinieritas dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS (*Staistical Product and Service Solution*) diperoleh hasil uji multikolinieritas data penelitian sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF
Jumlah Produksi (X ₁)	0,513	1,949
Tenaga Kerja (X ₂)	0,334	2,992
Jam Kerja (X ₃)	0,326	3,064

Dari tabel 1 di atas, menunjukkan bahwa X₁ mempunyai tolerance sebesar $0,513 > 0,10$ dan VIF sebesar $1,949 < 10$. Variabel X₂ mempunyai tolerance sebesar $0,334 > 0,10$ dan VIF sebesar $2,992 < 10$. Variabel X₃ mempunyai tolerance sebesar $0,326 > 0,10$ dan VIF sebesar $3,064 < 10$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada model regresi peneitian ini.

Uji Autokorelasi

Dalam menentukan ada tidaknya gejala autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin-Watson (DW). Oleh karena itu dalam penelitian ini dilakukan uji autokorelasi dengan menggunakan metode uji Durbin Watson.

Tabel 2. Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.885 ^a	.784	.763	2512184.45326	.784	37.453	3	31	.000	1.406

Berdasarkan Tabel 2 diatas, menunjukkan bahwa nilai dari Durbin Watson sebesar 1,693 dan di tabel untuk observasi sebanyak n = 35 dengan jumlah variabel bebas (X) sebanyak 3 (k = 3) diperoleh

nilai dL = 1,2833 serta nilai dU = 1,6528 kesimpulan uji autokorelasi adalah dengan syarat $dL < d < 4-dU$ maka $1,2833 < 1,406 < 2,3472$, jadi dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

Regresi Linear Berganda

Tabel 3 Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda Metode Full Regression

Variabel Bebas	Koefisien Regresi	t	Sig
Konstanta	= -21.895,820	-0,010	0,992
Jumlah Produksi (X ₁)	= 290,042	6,789	0,000
Tenaga Kerja (X ₂)	= 1.545.674,486	2,095	0,044
Jam Kerja (X ₃)	= 9.711,695	2,256	0,038
Koefisien Determinasi (R ²)	= 0,784		
F rasio (hitung)	= 37,453		
Signifikansi	= 0,000		

Berdasarkan Tabel 3 di atas, maka persamaan regresi linear berganda adalah:

$Y = -21.895,820 + 290,042 X_1 + 1.545.674,486 X_2 + 9.711,695 X_3$, maka dapat diinterpretasikan hasilnya sebagai berikut:

- Konstanta sebesar -21.895,820 artinya bahwa jika jumlah produksi (X₁), tenaga kerja (X₂), dan jam kerja (X₃) nilainya adalah 0 atau konstan, maka pendapatan (Y) sebesar - Rp. 21.895,820,-
- Koefisien regresi untuk variabel jumlah produksi (X₁) sebesar 290,042 berarti bahwa peningkatan atas jumlah produksi genteng press mini (X₁) sebesar

satu biji, akan mempengaruhi peningkatan pendapatan (Y) sebesar 290,042 rupiah dengan asumsi variabel tenaga kerja (X₂), dan jam kerja (X₃) konstan. Jadi peningkatan atau penurunan jumlah produksi (X₁) sebesar satu biji akan mempengaruhi perubahan pendapatan (Y) sebesar 290,042 rupiah.

- Koefisien regresi untuk variabel tenaga kerja (X₂) sebesar 1.545.674,486 berarti bahwa peningkatan atas tenaga kerja (X₂) sebesar satu orang, akan mempengaruhi peningkatan pendapatan (Y) sebesar 1.545.674,486 rupiah dengan

asumsi variabel jumlah produksi (X_1), dan jam kerja (X_3) konstan. Jadi peningkatan atau penurunan tenaga kerja (X_2) sebesar satu orang akan mempengaruhi perubahan pendapatan (Y) sebesar 1.545.674,486 rupiah per bulannya.

- d. Koefisien regresi untuk variabel jam kerja (X_3) sebesar 9.711,695 berarti bahwa peningkatan atas jam kerja (X_3) sebesar satu jam, akan mempengaruhi pendapatan (Y) sebesar 9.711,695 rupiah dengan asumsi variabel jumlah produksi (X_1), dan tenaga kerja (X_2) konstan. Jadi peningkatan atau penurunan jam kerja (X_3) sebesar satu jam akan mempengaruhi perubahan pendapatan (Y) sebesar 9.711,695 rupiah.

Uji Statistik t

Uji parsial atau uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dengan melakukan pengujian secara parsial maka dapat diketahui signifikan tidaknya pengaruh masing-masing variabel bebas yaitu jumlah produksi (X_1), tenaga kerja (X_2), dan jam kerja (X_3) terhadap pendapatan (Y) pada Industri genteng press mini di Desa Pejaten Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan. Dari pengujian ini akan dapat diketahui apakah hipotesis yang menyatakan bahwa variabel jumlah produksi (X_1), tenaga kerja (X_2), dan jam kerja (X_3) mempunyai pengaruh nyata secara parsial terhadap pendapatan (Y) pada Industri genteng press mini di Desa

Pejaten Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan, diterima atau ditolak.

Pengaruh Jumlah Produksi (X_1) Terhadap Pendapatan (Y) Pada Industri Genteng Press Mini Di Desa Pejaten Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan.

Diketahui bahwa untuk variabel jumlah produksi (X_1) nilai t_{hitung} sebesar 6,789 dan signifikansinya 0,000 sedangkan t_{tabel} diperoleh sebesar 1,695. Angka-angka ini memberikan arti bahwa jumlah produksi berpengaruh positif dan nyata terhadap pendapatan pada Industri genteng press mini di Desa Pejaten Kecamatan Kediri, karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $6,789 > 1,695$ serta nilai signifikansinya lebih kecil dari 5% atau $0,000 < 0,05$.

Pengaruh Tenaga Kerja (X_2) Terhadap Pendapatan (Y) Pada Industri Genteng Press Mini di Desa Pejaten Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan.

Diketahui bahwa untuk variabel tenaga kerja (X_2) nilai t_{hitung} sebesar 2,095 dan signifikansinya 0,044, sedangkan t_{tabel} diperoleh 1,695. Angka-angka ini memberikan arti bahwa tenaga kerja mempunyai pengaruh positif dan nyata terhadap pendapatan pada Industri Genteng Press Mini di Desa Pejaten Kecamatan Kediri, karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $2,095 > 1,695$ serta nilai signifikansinya lebih kecil dari 5% atau $0,044 < 0,05$.

Pengaruh Jam Kerja (X_3) Terhadap Pendapatan (Y) Pada Industri Genteng Press Mini di Desa Pejaten Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan.

Diketahui bahwa untuk variabel jam kerja (X_3) nilai t_{hitung} sebesar 2,056 dan signifikansinya 0,038 sedangkan t_{tabel} diperoleh 1,695. Angka-angka ini memberikan arti bahwa jam kerja mempunyai pengaruh nyata terhadap pendapatan pada Industri genteng press mini di Desa Pejaten Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $2,056 > 1,695$ atau signifikansinya lebih kecil dari 5% atau $0,038 < 0,05$.

Uji Simultan (Uji Statistik F)

Pengujian dengan menggunakan uji F dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{tabel} dengan F_{hitung} atau membandingkan signifikansinya pada taraf 5%. Nilai F_{tabel} pada taraf nyata 5% adalah sebesar:

Diketahui bahwa F_{tabel} dengan taraf nyata 5% adalah sebesar 2,91 dan ternyata F_{rasio} lebih besar dari F_{tabel} atau $37,453 > 2,910$. Begitu juga jika dilihat dari nilai signifikansinya yaitu sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 (5%) atau $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa variabel-variabel jumlah produksi (X_1), tenaga kerja (X_2), dan jam kerja (X_3) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang nyata terhadap pendapatan pada Industri batu bata press di Desa Pejaten Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan.

PENUTUP
Simpulan

Dari hasil analisis penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jumlah produksi berpengaruh positif dan nyata terhadap pendapatan pada Industri kerajinan genteng press mini di Desa Pejaten Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan.
2. Tenaga kerja berpengaruh positif dan nyata terhadap pendapatan pada Industri kerajinan genteng press mini di Desa Pejaten Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan.
3. Jam kerja berpengaruh positif dan nyata terhadap pendapatan pada Industri kerajinan genteng press mini di Desa Pejaten Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan.
4. Jumlah produksi (X_1), tenaga kerja (X_2), dan jam kerja (X_3) secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap pendapatan pada Industri kerajinan genteng press mini di Desa Pejaten, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan. Berdasarkan hasil analisis determinasi, maka besarnya persentase pengaruh variabel independen (jumlah produksi, tenaga kerja dan jam kerja) terhadap variabel dependen (pendapatan) adalah sebesar 78,40%. Sedangkan sisanya sebesar 21,60% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam model penelitian ini.

Saran

Berdasarkan simpulan di atas maka dapat dikemukakan beberapa saran sehubungan dengan pokok

permasalahan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Bagi pengerajin industri genteng press mini, untuk meningkatkan pendapatan tetap harus memperhatikan jumlah produksi, tenaga kerja, dan jam kerja, karena ketiga variabel tersebut mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama. Terlebih lagi tenaga kerja dan jam kerja secara parsial mempunyai pengaruh nyata dan positif terhadap pendapatan pengerajin industri genteng press mini, oleh karena itu perlu ada penambahan jumlah tenaga kerja khususnya tenaga kerja trampil dan berpengalaman bekerja di industri pengerajin genteng, sehingga dapat diharapkan produksi dapat ditingkatkan dan kualitas genteng tetap terjamin. Pemanfaatan jam kerja yang benar-benar efektif dan bila perlu kalau ada peningkatan pesanan genteng press khususnya genteng press mini, kerja lembur dapat dilaksanakan tentunya dengan memberikan upah lembur yang layak, sehingga memungkinkan para pengerajin genteng press mini untuk meningkatkan pendapatannya.
2. Pemerintah dalam hal ini Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tabanan, hendaknya secara berkala dapat memberikan pembinaan dan pelatihan tentang pembuatan produk-produk yang berbahan baku dari tanah liat, khususnya dalam pembuatan genteng press, karena saat ini prospek pemasarannya cukup baik. Juga dapat diberikan bantuan berupa modal, dengan bunga lunak untuk pengembangan usahanya. Pelatihan

dan pembinaan diberikan dalam kaitan dengan peningkatan ketrampilan dan kemampuan untuk memproduksi khususnya dalam memproduksi genteng press, sehingga para pengerajin genteng press terdorong untuk meningkatkan produksinya, yang pada nantinya dapat diharapkan untuk meningkatkan pendapatan.

3. Peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang sejenis, dapat menggunakan variabel bebas yang lebih banyak yang secara langsung ataupun tidak langsung akan dapat memberikan kesimpulan yang lebih akurat tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan para pengerajin genteng press di Desa Pejaten, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyari, Agus. 2002. *Manajemen Produksi: Pengendalian Produksi*. Edisi empat. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Amaliawati, Lia dan Murni, Asfia. 2014. *Ekonomika Mikro*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Anoraga, P dan Sudantoko, D. 2002. *Koperasi, Kewirausahaan dan Usaha Kecil*. Jakarta: Rineka Cipta
- Barthos, Basir. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Beattie R & Taylor, C Robert. 1985. *The Economics of Production (Ekonomi Produksi, alih bahasa: Soeratno)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Boediono, 2009. *Ekonomi Internasional*, BPFE Yogyakarta.
- Bilas, Richard A. 2008. *Teori Mikro*

- Ekonomi*. Jakarta: Erlangga
- Case & Fair. 2007. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Mikro*. (Y. Andri Zaimur. Terjemahan). Jakarta: Erlangga. Buku asli diterbitkan tahun 2006.
- Erwin Fahmi (2019). *Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Produksi Terhadap Peningkatan Pendapatan Di Home Industri UD. Bagus Bakery Desa Serapuh Kecamatan Gunung Malela Kabupaten Simalungun*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan.
- Helmi Eka Wijanarko, dkk (2016). *Analisis Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengrajin Genteng di Desa Kedung Gebang, Kecamatan Tegaldlimo, Kabupaten Banyuwangi*, Program Studi Ekonomi Pembangunan, Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember.
- Hasir, Abdul. 2013. *Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Industri Tenun Sutra di Kabupaten Wajo.*, Skripsi Universitas Hasanuddin.
- Herawati, Efi. 2013. *Analisis Pengaruh Faktor Produksi Modal, Bahan Baku, Tenaga Kerja, dan Mesin Terhadap Produksi Glerine Pada PT. Flora Sawita Chemindo Medan*. Jurnal USU e. Repository.
- I Gusti Ayu Meta Purmina Dewi dkk, (2021). *Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Pendapatan Pengrajin Genteng Di Desa Nyitdah, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tabanan.
- I Made Bayu Wira Satya Susila Putra dan I Nyoman Mahendra Yasa, (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Produksi dan Pendapatan Pengusaha Industri Genteng di Desa Nyitdah dan Pejaten, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana.
- I Nengah Marbek dan Ni Luh Karmini, (2013). *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pendapatan Pekerja Pada Industri Genteng di Desa Nyitdah, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan*, Fakultas Ekonomi, Universitas Udayana.
- Kurniati, Y. 2010. *Dinamika Industri Manufaktur dan Respon terhadap Siklus Bisnis*.
- Kusnendi. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dan Alam*. Jakarta: PPUT Departemen Pendidikan Nasional.
- Kadek Wahyu Wardhana dan I Ketut Suardika Natha, (2014). *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pendapatan Pengrajin Pada Industri Batu Bata di Desa Tulikup, Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana.
- Lilik Siswanta, 2011. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Perajin Genteng (Studi Kasus Pada Industri Kerajinan Genteng di Ceper, Klaten)*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Yogyakarta.
- Prawirosentono, Suyadi. 2007. *Manajemen Operasi: Analisis dan Studi Kasus edisi ke 3*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Priyatno, Dwi. 2008. *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Mediakom
- Prianata, Rahadian. 2014. *Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Bahan Baku, dan Teknologi Terhadap Produksi Industri Furniture di Kota Denpasar*. E Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, 3(1)., p : 11-18.
- Purnama, Rosy Pradipta Angga, 2014. *Analisis Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Lama Usaha, dan Teknologi Proses Produksi Terhadap Produksi Kerajinan Kendang Jimbe di Kota Blitar*. Jurnal Ilmiah Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya.
- Rofiqoh, dkk. 2014. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Industri Kecil Di Kabupaten Jember Tahun 2006-2012*. Artikel Ilmiah Mahasiswa, Jurusan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNJE).
- Labor Absorption In Small Industrial Sector In Jember Regency The Year In Years 2006-2012*). Artikel Ilmiah Mahasiswa pada Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)
- Simanjuntak, Payaman J. 2001. *Pengantar Sumber Daya Manusia*. Jakarta: LP3ES.
- Shaleh, Irsan Azhari. 1986. *Industri Kecil (Sebuah Tinjauan Dan Perbandingan)*. Jakarta: LP3ES
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Suherman, Rosyidi. 2012. *Pengantar Teori Ekonomi, Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro*, Duta Jasa, Surabaya.
- Sukirno, Sadono. 2006. *Ekonomi Pembangunan Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sukirno, Sadono. 2008. *Makro Ekonomi Modern: Perkembangan Pemikiran dari Klasik Hingga Keynesian Baru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, Sadono. 2010. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sulistiana, Septi Dwi. 2013. *Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja dan Modal Terhadap Hasil Produksi Industri Kecil Sepatu dan Sandal Di Desa Sambiroto Kecamatan Sook O Kabupaten Mojokerto*. Jurnal Ilmiah, Universitas Negeri Surabaya.
- Sumolang, Zisca Veybe., Rotinsulu, Tri Oldy., Engka, Daisy S.M. 2017. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Industri Kecil Olahan Ikan Di Kota Manado*. Jurnal. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Magister Ilmu Ekonomi Universitas Sam Ratulangi